

## MANULIFE DANA PASAR UANG

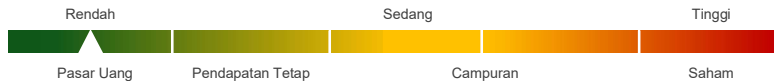
NOV 2020

### Tujuan Investasi

Untuk menghasilkan pendapatan dan likuiditas yang tinggi, dan memperkecil resiko, dengan mempertahankan nilai pokok.

### Klasifikasi Risiko

Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.



### Informasi Dana

|                                          |                      |
|------------------------------------------|----------------------|
| Tanggal Peluncuran                       | : 25 Jun 04          |
| Jumlah Dana Kelolaan                     | : Rp 1.15 triliun    |
| Mata Uang                                | : IDR                |
| Jenis Dana                               | : Pasar Uang         |
| Valuasi                                  | : Harian             |
| Bank Kustodian                           | : Bank DBS Indonesia |
| Biaya Jasa Pengelolaan MI                | : 1.25%              |
| Nilai Aktiva Bersih / Unit <sup>3)</sup> | : IDR 2,012.11       |
| Kode Bloomberg                           | : MANLUIA.IJ         |

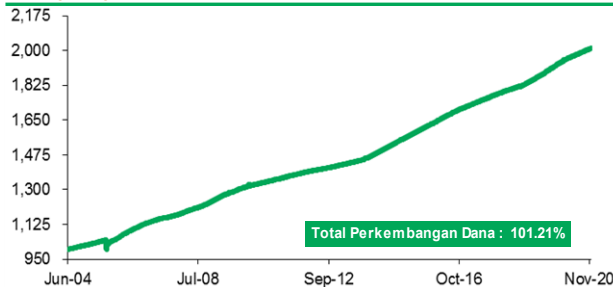
### Alokasi

|            |             |
|------------|-------------|
| Pasar Uang | : 0 - 100 % |
| Obligasi   | : 0 - 100 % |

### Portofolio

|            |           |
|------------|-----------|
| Pasar Uang | : 100.00% |
| Obligasi   | : 0.00%   |

### Kinerja Sejak Diluncurkan



### 5 Besar Efek dalam Portofolio

- 1 Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2019 Seri A
- 2 Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap II Tahun 2016 Seri C
- 3 Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap IV Tahun 2020 Seri A
- 4 Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri A
- 5 Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap III Tahun 2020 Seri A

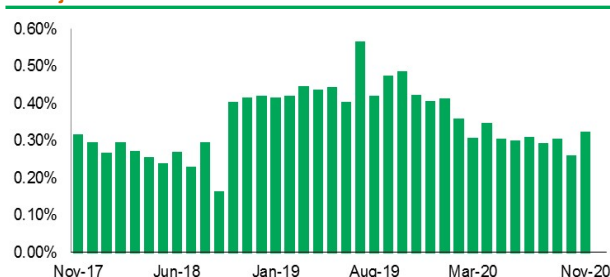
### Kinerja Dana

| Kinerja dalam IDR per (30/11/20) |         |         |         |                |       |                     |                     |                                 |
|----------------------------------|---------|---------|---------|----------------|-------|---------------------|---------------------|---------------------------------|
|                                  | 1 Bulan | 3 Bulan | 6 Bulan | Tahun Berjalan | 1 Thn | 3 Thn <sup>1)</sup> | 5 Thn <sup>1)</sup> | Sejak Diluncurkan <sup>1)</sup> |
| MDPU                             | 0.31%   | 0.86%   | 1.75%   | 3.48%          | 3.89% | 4.20%               | 4.28%               | 4.34%                           |
| PM <sup>2)</sup>                 | 0.29%   | 0.81%   | 1.79%   | 3.56%          | 3.95% | 4.09%               | 3.62%               | 4.28%                           |

| Kinerja Tahunan  |       |       |       |       |       |       |       |       |
|------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
|                  | 2019  | 2018  | 2017  | 2016  | 2015  | 2014  | 2013  | 2012  |
| MDPU             | 5.37% | 3.47% | 3.80% | 4.84% | 5.41% | 5.86% | 3.32% | 2.29% |
| PM <sup>2)</sup> | 4.78% | 3.83% | 2.67% | 3.15% | 3.13% | 3.09% | 3.08% | 3.73% |

### Kinerja Bulanan dalam 3 Tahun Terakhir



### Keterangan

- 1) Kinerja disetahunkan (1 tahun = 365 hari) dan menggunakan metode compounding/majemuk (khusus untuk produk yang telah berumur lebih dari setahun sejak Tanggal Peluncuran).
- 2) Parameter yang digunakan adalah hasil bersih setelah pajak dari rata-rata tingkat suku bunga deposito berjangka Rupiah 3-bulan.
- 3) Nilai Aktiva Bersih/Unit sudah memperhitungkan biaya-biaya, diantaranya biaya yang terkait dengan transaksi dan penyelesaian transaksi serta administrasi dan pencatatan.

### Ulasan Manajer Investasi

Data makro ekonomi Indonesia bulan November menunjukkan perbaikan. Neraca pembayaran mencatatkan surplus +USD2.1 miliar di kuartal ketiga 2020. Neraca berjalan mencatat surplus +0.4% dari PDB (dibandingkan defisit -1.2% PDB di kuartal kedua). Surplus ini yang pertama sejak 2011, ditopang oleh surplus neraca perdagangan. Surplus perdagangan tercipta karena penurunan impor -26.6% YoY jauh lebih besar dibandingkan penurunan ekspor -6.5% YoY. Inflasi sedikit meningkat menjadi +1.59% YoY di November dari bulan sebelumnya +1.52% YoY. Komponen pangan meningkat +0.22ppt, didicu terutama oleh kenaikan harga daging ayam, telur, dan cabai. Komponen transportasi naik +0.04ppt setelah harga-harga mulai kembali normal. Inflasi inti tercatat sebesar +1.67% terutama karena penurunan harga logam mulia. Bank Indonesia kembali menurunkan bunga acuan 7 Days Reverse Repo menjadi 3.75% di bulan November ini.

**Sanggahan:** Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia hanya untuk keperluan informasi dan tidak seharusnya digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Meskipun laporan ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan atau kelengkapan informasi yang diberikan, serta tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi apapun yang timbul akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar informasi dalam laporan ini. Investasi pada instrumen pasar modal mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko pasar, risiko kredit, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko nilai tukar (khususnya untuk Dana yang memiliki alokasi pada instrumen investasi luar negeri dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang Dana), risiko likuiditas dan risiko lainnya yang dapat menyebabkan fluktuasi kinerja. Oleh karena itu kinerja Dana tidak dijamin, nilai unit penyertaan dalam Dana dapat bertambah atau berkurang dan kinerja investasi masa lalu tidak mengindikasikan kinerja investasi di masa depan.

### Manulife Indonesia

Didirikan pada tahun 1985, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) merupakan bagian dari Manulife Financial Corporation, grup penyedia layanan keuangan dari Kanada yang beroperasi di Asia, Kanada dan Amerika Serikat. Manulife Indonesia menawarkan beragam layanan keuangan termasuk asuransi jiwa, asuransi kecelakaan dan kesehatan, layanan investasi dan dana pensiun kepada konsumen individu maupun pelaku usaha di Indonesia. Melalui jaringan lebih dari 9.000 karyawan dan agen profesional yang tersebar di 25 kantor pemasaran, Manulife Indonesia melayani lebih dari 2 juta nasabah di Indonesia. PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Untuk informasi lebih lengkap mengenai Manulife Indonesia, termasuk tautan untuk mengikuti kami di Facebook, Twitter, Instagram, YouTube, atau kunjungi [www.manulife.co.id](http://www.manulife.co.id).